

# DAILY ANALYSIS

11 September 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
7.699,01	7.730	+0,40%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+1,96	+0,06%
Basic Material	-14,40	-0,85%
Industrials	+9,37	+0,70%
Consumer Non-Cyclicals	+1,86	+0,26%
Consumer Cyclicals	+8,85	+1,08%
Healthcare	+10,48	+0,60%
Financials	+18,58	+1,33%
Properties & Real Estate	+8,53	+1,00%
Technology	-136,16	-1,38%
Infrastructures	+17,71	+1,00%
Transportation & Logistic	-8,82	-0,55%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PIPA	+35,00%	KDTN	-14,01%
SLIS	+25,30%	DSNG	-10,99%
UANG	+25,00%	AMIN	-10,22%
VOKS	+25,00%	WAPO	-9,33%
TCID	+24,90%	SRSN	-6,94%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell <b>-1.301,55</b>
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell <b>-61.503,44</b>



Pada perdagangan Rabu (10/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+1,1%), KLSE (+0,2%), Hang Seng (+1,0%), Nikkei (+0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,1%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (10/9) mengalami penguatan sebesar (+0,92%) ke level 7.699,01 dengan total volume perdagangan sebesar 28,99 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,64 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR1.301,55 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR61.503,44 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BRPT, SMIL, CDIA dan PANI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, ANTM, BRMS, BBNI dan BBCA.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (10/9) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,0%).

Untuk perdagangan Kamis (11/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak lanjut menguat tiipis dengan arah pergerakan minimal ke area 7.730.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Bank Indonesia (BI) melaporkan hasil Survei Konsumen periode Agustus. Keyakinan konsumen tetap berada di level optimistis, tetapi ada penurunan signifikan. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Agustus 2025 sebesar 117,2, turun dari 118,1 pada Juli dan menjadi yang terendah sejak September 2022. Penurunan terjadi baik pada Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (105,1 dari 106,6) maupun Indeks Ekspektasi Konsumen (129,2 dari 129,6).

- Pemerintah AS memperkirakan ekonomi menciptakan 911.000 pekerjaan lebih sedikit hingga Maret dibandingkan laporan awal, menandakan pelemahan pasar tenaga kerja sudah terjadi sebelum tarif impor Trump. Revisi ini menekan berbagai sektor akibat kebijakan perdagangan, imigrasi, dan otomatisasi. Meski metodologinya diperdebatkan, pasar mengantisipasi pemangkasan suku bunga The Fed, sementara temuan ini memicu kekhawatiran stagflasi dan kontroversi politik.

- Dampak tarif AS terhadap ekonomi India diperkirakan hanya menurunkan pertumbuhan PDB 0,2–0,3 poin karena sebagian terimbangi pemotongan pajak konsumsi (GST) yang mendorong permintaan domestik. Pertumbuhan PDB tahun ini diproyeksikan 6,3–6,8%, namun ketidakpastian tarif 25% atas impor minyak Rusia bisa menjadi beban tambahan bagi ekonomi India.

- Harga minyak naik tipis setelah serangan Israel ke pimpinan Hamas di Qatar dan desakan Trump agar Eropa mengenakan tarif pada pembeli minyak Rusia, namun penguatan tertahan oleh prospek pasar yang lemah dan lonjakan stok global akibat peningkatan produksi OPEC+. Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pekan depan berpotensi mendukung permintaan, tetapi ketidakpastian terkait kebijakan tarif AS terhadap China dan India masih membayangi pasar.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.699	70.4	0.9%	7.5%	-0.6%	5.968		7.952	
Strait Times Index	4.346	48.9	1.1%	14.4%	19.9%	3.394		4.346	
KLSE Index	1.591	3.9	0.2%	-2.6%	27.1%	1.401		1.673	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.200	262.1	1.0%	33.5%	43.5%	18.247		26.200	
SSE Composite Index	3.812	4.9	0.1%	16.8%	39.3%	2.737		3.884	
Nikkei-225 Index	43.838	378.4	0.9%	9.9%	16.2%	31.137		43.838	
KSE KOSPI Index	3.315	54.5	1.7%	38.2%	27.8%	2.294		3.315	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	45.491	-220.4	-0.5%	7.3%	8.1%	37.646		45.711	
Nasdaq	21.886	6.6	0.0%	13.5%	21.9%	15.268		21.886	
S&P 500	6.532	19.4	0.3%	11.3%	14.5%	4.983		6.532	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.225	-17.1	-0.2%	11.7%	12.1%	7.679		9.321	
DAX-German	23.633	-85.5	-0.4%	18.0%	26.2%	18.720		24.550	

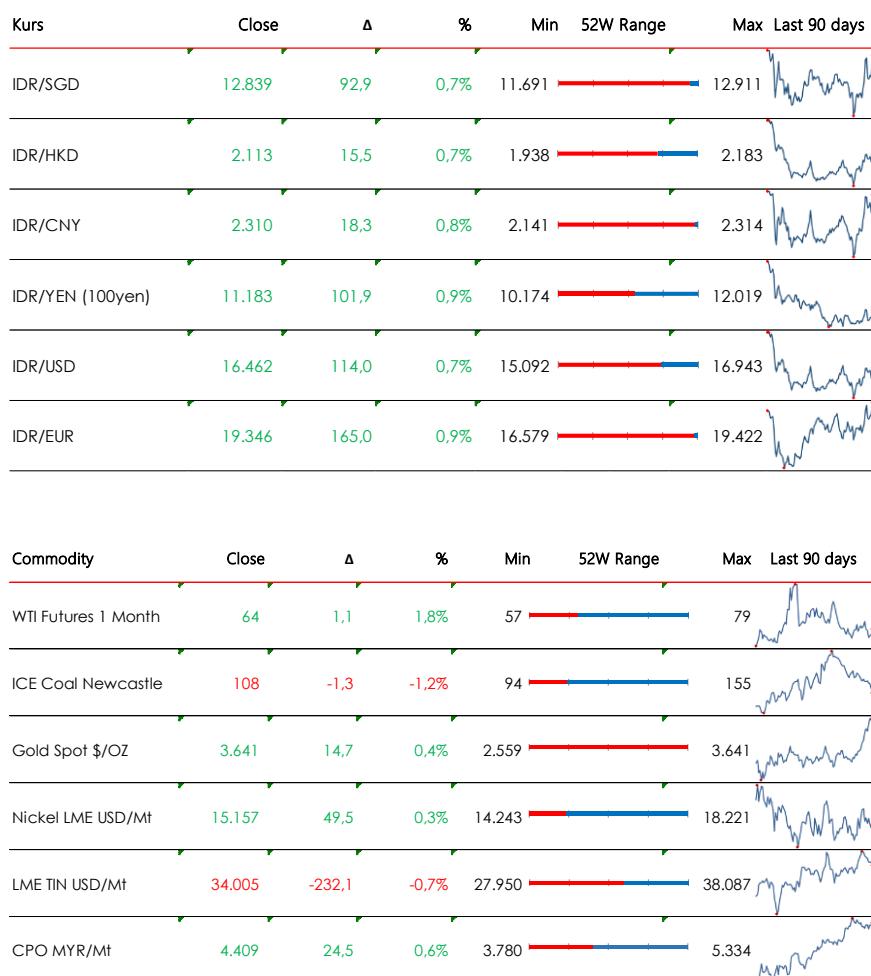
# DAILY NEWS

• Summarecon Agung (SMRA) membukukan laba bersih Rp503,5 miliar per Juni 2025, turun 33,19% akibat penurunan pendapatan dan kenaikan beban. Laba usaha susut ke Rp1,37 triliun, sementara laba periode berjalan turun ke Rp698,33 miliar dari Rp1,01 triliun. Meski kinerja melemah, aset, ekuitas, dan liabilitas masing-masing meningkat menjadi Rp35,37 triliun, Rp14,74 triliun, dan Rp20,63 triliun.

• UNTR menegaskan isu akuisisi aset tambang emas PSAB bukan berasal dari perusahaan, namun mengakui tengah mencari peluang akuisisi mineral baru yang masih dalam pipeline. PSAB juga terbuka pada opsi divestasi dan aksi korporasi strategis sesuai regulasi. Sementara itu, kabar pasar menyebut UNTR dan PSAB telah menandatangani CSPA terkait penjualan aset tambang emas PSAB di Indonesia, yang berpotensi membuka jalan bagi transaksi akuisisi aset.

• PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat realisasi investasi KEK JIipe Gresik Rp98 triliun (41,2% target) dengan serapan tenaga kerja 39.700 orang, serta lonjakan pendapatan utilitas 317% YoY jadi Rp311 miliar. Meski target belum tercapai, kawasan ini sudah menarik investor besar seperti PTFI dan Xinyi Glass, dan manajemen optimistis berkat ekosistem industri yang berkembang.

• PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) menargetkan pembukaan dua RS baru di Bali dan Salatiga pada akhir 2025 dengan kapasitas masing-masing 100 tempat tidur, menggunakan sebagian dari capex Rp1,5 triliun. Saat ini, Hermina mengoperasikan 51 RS dengan 8.252 tempat tidur, dan terus mendorong ekspansi, digitalisasi, serta peningkatan mutu layanan.



## Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	-

# TRADING IDEA

## SCMA - Swing Trading Buy

Close	306	
Suggested Entry Point	304	
Target Price 1	336	+10,53%
Target Price 2	356	+17,49%
Stop Loss	280	-7,59%
Support 1	304	-0,00%
Support 2	296	-2,63%

### Technical View

Saham SCMA pada perdagangan Rabu (10/9) ditutup dalam posisi melemah ke level 306. Saat ini SCMA sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 320 & 322. Jika SCMA bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 336 – 356.

Secara teknikal, saat ini SCMA memiliki momentum masih melemah di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -32 dan MACD juga cenderung melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal SCMA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 280.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SCMA, meski mencatat penurunan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih turun sebesar -2,13% YoY. Katalis positif SCMA di 2025 meliputi masuknya ke indeks LQ45 berkat fundamental yang solid, likuiditas tinggi, dan kinerja saham positif. Valuasi premium tetap menarik karena ditopang ekspektasi dividend yield yang tinggi dan strategi bisnis adaptif di sektor digital, OTT, serta video-on-demand (VOD). Penguatan kendali Emtek sebagai induk usaha dan diversifikasi pendapatan digital memperkuat prospek jangka panjang SCMA.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SCMA berada di range level 296 – 310 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SCMA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SCMA dengan Target Price 1 di level 336 dan Target Price 2 di level 356.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Sep 25	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk	3 Okt 25	Rp5/saham
15 Sep 25	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk	9 Okt 25	Rp0,14/saham
17 Sep 25	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	2 Okt 25	Rp3/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Sep 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	12 Sep 25	6 Okt 25
12 Sep 25	PPRO	PT PP Properti Tbk	11 Sep 25	3 Okt 25
16 Sep 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
16 Sep 25	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
16 Sep 25	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	17 Sep 25	9 Okt 25
18 Sep 25	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk	19 Sep 25	13 Okt 25
22 Sep 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	23 Sep 25	15 Okt 25
23 Sep 25	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	24 Sep 25	16 Okt 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
11 Sep 25	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
11 Sep 25	ARTO	PT Bank Jago Tbk
11 Sep 25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
11 Sep 25	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11 Sep 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
11 Sep 25	CBDK	PT Bangun Kosambi Sukses Tbk
11 Sep 25	ELSA	PT Elnusa Tbk
11 Sep 25	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
11 Sep 25	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
11 Sep 25	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
15 Sep 25	17 – 19 Sep 25	PT Merdeka Gold Resources Tbk	1.618.023.300	Rp1.800 – 3.020	23 Sep 25	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
11 Sep 2025	6:00 PM	Turkey	TCMB Interest Rate Decision	43%	41%	41.0%
11 Sep 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Borrowing Rate SEP	41.5%		39.5%
11 Sep 2025	6:00 PM	Turkey	Overnight Lending Rate SEP	46%		44%
11 Sep 2025	7:15 PM	Euro Area	Deposit Facility Rate	2%	2%	2%
11 Sep 2025	7:15 PM	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.15%	2.15%
11 Sep 2025	7:15 PM	Euro Area	Marginal Lending Rate	2.4%		2.4%
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM AUG	0.3%	0.3%	0.3%
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY AUG	3.1%		3.1%
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM AUG	0.2%	0.3%	0.3%
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY AUG	2.7%	2.9%	2.8%
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims SEP/06	237K	240K	240.0K
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims AUG/30	1940K		1942.0K
11 Sep 2025	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average SEP/06	231K		232.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.